

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Beberapa jenjang pendidikan yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengetahui kualitas SDM pada setiap tingkat jenjang pendidikan yang berbeda salah satunya mengadakan ujian nasional. Ujian Nasional bertujuan untuk mengevaluasi hasil akhir kemampuan siswa di bidang akademik. Ujian Nasional merupakan bentuk penilaian yang dilakukan oleh pemerintah, Nilai Ujian Nasional (NUN) akan dijadikan penentuan kelulusan siswa. NUN dapat digunakan oleh siswa SMA sebagai salah satu syarat seleksi masuk ke Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu, perguruan tinggi dituntut pula untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pada tingkat Perguruan Tinggi, hasil akhir evaluasi mahasiswa dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan ukuran penilaian seorang mahasiswa selama jenjang Perguruan Tinggi baik dari tahap Diploma, Sarjana maupun Doktoral. IPK berkisar antara nol sampai empat. IPK merupakan salah satu indikator keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Menurut survei yang diterbitkan oleh *National Association of College and Employers* (NACE) tahun 2002 di Amerika Serikat, berdasarkan hasil jajak pendapat 457 pengusaha, diperoleh simpulan IPK berada pada urutan ke 17 dari 20 kualitas yang dianggap penting dari seorang lulusan sebuah universitas (**I.S. Putra dkk., 2005**). Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Satrio Soemantri Brodjonegoro periode 1999-2007, pada umumnya sebuah perusahaan menginginkan lulusan yang memiliki kemampuan kognitif (IPK yang tinggi) serta memiliki *soft skills* yang dibutuhkan perusahaan, seperti motivasi yang tinggi, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, kompetensi interpersonal, dan orientasi nilai yang menunjukkan kinerja yang efektif. Dengan kata lain, kemampuan kognitif (*hard skills*) saja tidak cukup memadai untuk memenuhi tuntutan perusahaan, namun perlu diimbangi dengan *soft skills* agar dapat terbentuk kompetensi dan kemampuan yang terintegrasi (**Depdiknas, 2007**).

Lulusan sebuah universitas diharapkan memiliki IPK yang tinggi serta *soft skills* yang seimbang. Salah satu keberhasilan lulusan sebuah universitas dapat dilihat dari nilai IPK. Tingkat keberhasilan lulusan ini dapat dianalisis dengan metode statistika, salah satunya adalah model Analisis Kovariansi (ANAKOVA).

ANAKOVA merupakan metode gabungan dari analisis regresi dengan analisis variansi. Jika dalam suatu percobaan selain terdapat variabel respon **Y**, juga terdapat variabel lain yaitu **X** yang berhubungan linier dengan **Y** dan tidak dapat dikontrol oleh peneliti, tetapi dapat diamati efeknya maka variabel **X** ini disebut sebagai variabel *covariate* dengan menggunakan satu variabel respon (**Montgomery, 1990**).

Penelitian mengenai IPK sebelumnya telah dibahas oleh Sari, N.M (2013) yang membahas tentang faktor-faktor ketepatan kelulusan dengan model regresi logistik dan regresi probit. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh NUN dan program studi terhadap nilai IPK lulusan dengan metode ANAKOVA. Penelitian ini mengambil data lulusan sarjana di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga (FST-UA) tahun 2013-2014. Pemodelan ANAKOVA dalam skripsi ini menggunakan *software* SPSS 16.0 *for Windows*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana model ANAKOVA pada data IPK, NUN, dan program studi lulusan FST-UA?
2. Bagaimana pengaruh program studi dan NUN terhadap IPK lulusan FST-UA?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari skripsi ini adalah :

1. Menentukan model ANAKOVA pada data IPK, NUN, dan program studi lulusan FST-UA.
2. Mengetahui pengaruh program studi dan NUN terhadap data IPK lulusan FST-UA.

1.4 Manfaat

Manfaat dari skripsi ini diharapkan dapat :

1. Menambah wawasan tentang model ANAKOVA yang diterapkan pada data IPK, NUN, dan program studi lulusan FST-UA.
2. Mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa melalui pengaruh program studi dan NUN terhadap nilai IPK lulusan FST-UA.

1.5 Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka ruang lingkup penulisan skripsi ini dibatasi pada model ANAKOVA yang diperoleh dengan menggunakan *software* SPSS 16.0 *for Windows*. Data yang digunakan adalah data lulusan mahasiswa program studi S1 di FST UA tahun 2013-2014